

ABSTRAKSI

Initial Public Offering (IPO) merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam rangka penawaran umum penjualan perdana. Saham-saham yang tercatat di pasar perdana pada umumnya diminati investor karena memberikan initial return. Initial return ini mengindikasikan terjadinya underpricing saham dipasar perdana ketika masuk pasar sekunder. Underpricing adalah kondisi dimana harga saham pada waktu penawaran perdana relative terlalu murah dibandingkan harga dipasar sekunder.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat underpricing pada penawaran umum perdana tahun 2004-2009. Latar belakang masalahnya adalah perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* mengalami *underpricing* pada penjualan saham di hari pertama pasar sekunder.

Populasi penelitian adalah perusahaan di BEI tahun 2004-2009 sebanyak 87 perusahaan. Sedangkan untuk mengetahui sampelnya digunakan perusahaan yang mengalami *Underpricing* pada saat melakukan penawaran saham perdana, sehingga didapat sampel sebanyak 70 perusahaan. Metode selanjutnya yang digunakan untuk membuktikan apakah variable terpilih berpengaruh signifikan terhadap kondisi *underpricing* adalah regresi linear.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel *underwriter*, umur perusahaan, ukuran perusahaan, *financial leverage*, dan *fractional holding* tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*. Sedangkan untuk variable profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan.

Kata kunci : *Underpricing*, *Underwriter*, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Financial Leverage*, *Fractional Holding*.